

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi atau pengangkutan merupakan suatu proses pergerakan atau perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu sistem transportasi tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu. Pergerakan atau perpindahan barang atau manusia terjadi akibat adanya perbedaan tingkat utilitas, baik itu berupa nilai tempat (*place utility*) maupun nilai waktu (*time utility*). Transportasi merupakan salah satu sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dalam rangka memantapkan perwujudan wawasan nusantara meningkatkan serta mendukung pertahanan dan keamanan Negara yang selanjutnya dapat mempererat hubungan antar bangsa. Pentingnya transportasi itu tercermin pada penyelenggaraannya yang mempengaruhi semua aspek kehidupan Bangsa dan Negara serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa transportasi bagi mobilitas orang dan barang dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu, bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar tetapi belum berkembang, dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya (Ii and Alfiizzat 1995).

Keselamatan jalan raya di era yang semakin modern ini merupakan salah satu masalah yang penting untuk diperhatikan. Peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan tidak seimbang dengan peningkatan kesadaran dalam berkendara sehingga makin memperparah masalah transportasi (Rahmawaty et al. 2020). Namun hal ini tidaklah sederhana, karena dalam sistem transportasi jalan raya melibatkan tiga unsur utama yaitu manusia, sarana transportasi dan prasarana transportasi (Oktopianto et al. 2021).

Keselamatan merupakan masalah serius yang perlu diperhatikan oleh semua pihak tanpa terkecuali, salah satunya keselamatan berlalu lintas, keselamatan lalu lintas adalah suatu upaya mengurangi kecelakaan jalan raya dengan memperhatikan faktor sekitar atau disebut dengan lingkungan jalan, sarana, prasarana, manusia, dan alam. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan yang sangat besar pada tiap-tiap daerah. Jadi disimpulkan bahwa maksud dan tujuan dari penelitian di bidang keselamatan lalu lintas ialah untuk mengetahui kondisi keselamatan jalan di Wilayah Kabupaten Wonogiri. Untuk mengetahui perilaku pengemudi saat mengemudikan kendaraannya di jalan raya dan tingkat kedisiplinan pengemudi dalam menggunakan alat keselamatan, untuk mengetahui tingkat keselamatan pejalan kaki, pengguna sepeda, dan perlakuan untuk penyandang cacat, untuk mengetahui lokasi rawan dan potensi kecelakaan di Wilayah Kabupaten Wonogiri (Lapum PKL Kab. Wonogiri et al. 2022).

Kecelakaan berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Wonogori sebagian besar terjadi pada jalur masuk keluarnya kendaraan dari dan menuju arah wonogiri. Dengan status Jalan Kabupaten dan merupakan penghubung serta akses utama kendaraan angkutan barang maupun bus dari arah Ngadirejo, Baturetno dan lain-lain begitu juga sebaliknya. Kendaraan yang melintasi Ruas Jalan A Yani pun beragam, mulai dari sepeda motor, mobil, Angkutan Kota, AKDP, AKAP, truk sedang hingga truk besar yang nantinya akan keluar menuju arah sukuhorjo dan solo. Dengan banyaknya aktivitas perjalanan tersebut menyebabkan adanya resiko permasalahan lalu lintas yang timbul hingga bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Jalan Ahmad Yani adalah daerah rawan kecelakaan dengan hasil pemeringkatan tertinggi di Kabupaten Wonogiri diketahui bahwa di tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan total kejadian kecelakaan pertahun di jalan Ahmad Yani mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Kecelakaan terbanyak terjadi di tahun 2019 dengan total 174

kejadian. Berdasarkan data sekunder Satlantas Polres Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan data dilapangan kurangnya rambu lalin, kondisi rambu lalu lintas yang memudar atau kurang baik, beberapa titik jalan berlubang dan bergelombang, serta ada beberapa titik marka pemisah atau pembatas jalan yang memudar dan *zebra cross* yang mulai memudar. Adanya penyempitan jalur yang diakibatkan kendaraan yang parking *on street* atau parkir dibahu jalan, dan beberapa titik jalan berlubang, bergelombang, marka pemisah atau pembatas jalan yang memudar. Kecelakaan lalu lintas sangat berkaitan erat dengan keselamatan.

Berdasarkan data kronologi kecelakaan dari Satlantas Polres Kabupaten Wonogiri, didapatkan jenis kendaraan sepeda motor, usia produktif, profesi karyawan swasta dan pelajar serta jam berangkat dan pulang kerja yang banyak terlibat kecelakaan. Selain karena faktor perlengkapan jalan, perilaku pengemudi juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan seperti tidak tertib, mengantuk, lengah, dan mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi.

Menurut Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan No. 22 tahun 2009, keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh sumber daya manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi lapangan maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jalan Ahmad Yani adalah daerah rawan kecelakaan dengan hasil pemeringkatan tertinggi di Kabupaten wonogiri tahun 2019 yang memiliki jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 174 kejadian kecelakaan.
2. Terdapat beberapa potensi *Hazard Identification, Risk Assessment dan Risk Control* (HIRARC) seperti prasarana perlengkapan jalan yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan pada ruas jalan Ahmad Yani seperti marka jalan yang memudar, kondisi perkerasan jalan yang

berlubang, bergelombang serta rusak dan rambu lalu lintas yang kurang diperhatikan sehingga memudar dan rusak.

3. Berdasarkan data kronologi kecelakaan dari Satlantas Polres Kabupaten Wonogiri, didapatkan jenis kendaraan sepeda motor, usia produktif, profesi karyawan swasta dan pelajar serta jam berangkat dan pulang kerja yang banyak terlibat kecelakaan. Selain karena faktor perlengkapan jalan, perilaku pengemudi juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan seperti tidak tertib, mengantuk, lengah, dan mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apa faktor penyebab yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Ahmad Yani?
2. Apa potensi *Hazard Identification, Risk Assessment dan Risk Control* (HIRARC) yang ditemukan di ruas jalan Ahmad Yani?
3. Bagaimana upaya peningkatan berdasarkan kondisi eksisting yang optimal untuk meningkatkan keselamatan berdasarkan kronologi kejadian kecelakaan diruas jalan Ahmad Yani?

1.4. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penelitian

Maksud dari analisa dan peningkatan keselamatan kinerja ruas jalan Ahmad Yani adalah untuk memberi solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersediannya ruas jalan yang berkeselamatan dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Ahmad Yani di kabupaten Wonogiri.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan analisa terkait faktor penyebab kecelakaan lalu lintas

yang terjadi diruas jalan Ahmad Yani.

2. Melakukan Analisa terkait potensi *Hazard Identification, Risk Assessment* dan *Risk Control* (HIRARC) di ruas jalan Ahmad Yani.
3. Memberikan rekomendasi terkait upaya peningkatan berdasarkan kondisi eksisting yang optimal untuk meningkatkan keselamatan berdasarkan kronologi kejadian kecelakaan di ruas jalan Ahmad Yani.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup yang akan dibahas dalam kajian, yaitu mengenai :

1. Penelitian difokuskan pada ruas jalan Ahmad Yani yang merupakan peringkat pertama daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Wonogiri sesuai dengan yang telah dikaji oleh Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022.
2. Analisis kronologi kejadian kecelakaan difokuskan pada kejadian kecelakaan tahun 2021 di ruas jalan Ahmad Yani Kabupaten Wonogiri.
3. Analisis Kondisi eksisting fasilitas perlengkapan jalan difokuskan pada ruas jalan Ahmad Yani.
4. Analisis potensi bahaya di sisi jalan dikonsentrasikan diruas jalan Ahmad Yani. Bukan hanya di titik terjadinya kecelakaan saja. Karena agar indikasi bahaya tersebut dapat segera ditangani.
5. Upaya peningkatan keselamatan berpedoman dengan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) jalan 2021-2040.

